

ABSTRAK

Uji *Most Probable Number* (MPN) *Coli* pada Jamu Beras Kencur yang Dijual di Kampung Pejabat Kota Banjarbaru Bulan Februari 2022

Helmi Fakhriandy
Nurbidayah, Putri Kartika Sari

Pembuatan jamu tradisional di Kampung Pejabat Banjarbaru yakni dengan cara mengambil (memeras sari) yang terkandung di dalam bahan baku, kemudian mencampurnya dengan air matang. Pada umumnya jamu tradisional dibagi menjadi beberapa jenis jamu, salah satunya yaitu jamu beras kencur. Proses pembuatan jamu dalam jumlah yang besar akan memberikan peluang terjadinya pencemaran yang lebih tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencemaran pada jamu adalah kurangnya perhatian pada kebersihan, baik kebersihan bahan baku, peralatan yang digunakan, kebersihan lingkungan serta kebersihan pembuat jamu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cemaran *E.coli* dengan uji MPN pada minuman Jamu Beras Kencur yang dijual di Kampung Pejabat Kota Banjarbaru. Jenis penelitian ini menggunakan *Survei Deskriptif* dengan dirancang hanya untuk 1 kali penelitian tanpa ada *follow up* yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai gambaran nilai MPN *Coli*. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MPN yang terdiri dari tiga tahap, yaitu uji pendugaan (*presumptive test*) dan uji penegas (*confirmed test*) dengan jumlah 13 sampel. Dari 13 sampel didapatkan 6 sampel negatif *E.coli* dan tidak melebihi ambang batas maksimum MPN (0 APM/ml) dan sudah memenuhi syarat (tidak melebihi ambang batas maksimum dan tidak terbentuk cincin indol berwarna merah) dengan persentase 46,16 %, dan didapatkan hasil 7 sampel lainnya positif *E.coli* dan telah melebihi ambang batas maksimum MPN (0 APM/ml) dan tidak memenuhi syarat (melebihi ambang batas maksimum dan terbentuk cincin indol berwarna merah) dengan persentase 53,84 %.

Kata Kunci : *Beras Kencur, Most Probable Number, E.coli, Jamu*

ABSTRACT

Test *Most Probable Number* (MPN) *Coli* on Jamu Beras Kencur Sold in Kampung Pejabat Banjarbaru City February 2022

Helmi Fakhriandy
Nurbidayah, Putri Kartika Sari

Making Jamu Beras Kencur in Banjarbaru Kampung Pejabat by taking (squeezing the juice) contained in the raw materials , then mix it with boiled water. In general, Jamu Traditional is divided into several types of Jamu, one of which is jamu beras kencur. The process of making Jamu in large quantities will provide a higher chance of contamination. One of the factors that influence pollution in jamu is the lack of attention to cleanliness, both the cleanliness of the raw materials, the equipment used, the cleanliness of the environment and the cleanliness of the Jamu. This study aims to determine *E.coli* by using the MPN test on the Jamu Beras Kencur drink sold in Kampung Pejabat of Banjarbaru City. This type of research uses *descriptive survey* designed for only 1 study without any *follow-up* which is used to provide information about the description of the value of MPN Coli. The research design used is *cross sectional*. The method used in this research is MPN which consists of three stages, namely *presumptive test* and *confirmed test* with a total of 13 samples. Of the 13 samples, 6 samples were negative for *E.coli* and did not exceed the maximum MPN threshold (0 APM/ml) and had fulfilled the requirements (not exceeding the maximum threshold and not forming a red indole ring) with a percentage of 46.16%, and obtained the results of the other 7 samples were positive for *E.coli* and had exceeded the maximum MPN threshold (0 APM/ml) and did not meet the requirements (exceeded the maximum threshold and formed a red indole ring) with a percentage of 53.84%.

Keywords : *Beras Kencur, Most Probable Number, E.coli, Tradisional Madiciene*